

Prodi Profesi Ners UMM Raih Peringkat 1 Uji Kompetensi Regional Jawa Timur

Kamis, 09-01-2020

MUHAMMADIYAH.ID, MALANG - Untuk kedua kalinya, Program Studi (Prodi) Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) meraih sertifikat penghargaan terbaik peringkat 1 Regional Jawa Timur dalam Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI). Penghargaan diraih dari Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) Regional Jawa Timur, Jumat (3/1). Sejak tahun 2017 Prodi Profesi Ners UMM selalu masuk 3 besar Uji Kompetensi Ners Jawa Timur.

“Keberhasilan ini tidak luput dari kerjasama berbagai pihak. Dimulai dari pimpinan fakultas, kemudian prodi, dosen keperawatan maupun clinical instructor dari Rumah Sakit yang telah membimbing mahasiswa selama praktik Profesi Ners,” ujar Nur Aini, selaku Sekretaris Prodi Profesi Ners UMM. Keberhasilan ini lantaran dipersiapkan secara matang, salah satunya melalui penyelenggaraan tryout.

Seperti kegiatan tryout internal selama 6-8 kali secara online yang terdiri dari 180 soal. Soal try out ini disesuaikan dengan kompetensi soal UKNI, dan juga mengadakan kegiatan pembahasan soal yang dibimbing langsung oleh Dosen Keperawatan selama 1 minggu. Selain tryout internal yang diselenggarakan oleh Prodi, mahasiswa juga kita wajibkan mengikuti Try Out Nasional yang diselenggarakan langsung oleh AIPNI.

Dalam pelaksanaan praktik, Prodi Profesi Ners UMM mengirim mahasiswanya ke rumah sakit yang terakreditasi A, B, serta C. Sehingga kasus yang dipelajari oleh mahasiswa bervariasi. Sedangkan soal-soal yang diujikan dalam UKNI adalah kasus – kasus penyakit yang didapatkan selama pembelajaran di rumah sakit.

“Seringnya berlatih mengerjakan soal, maka akan menambah pemahaman,” ujar Nur Aini.

Setelah berhasil meraih peringkat 1 Regional Jawa Timur dalam Uji Kompetensi Ners, Prodi Profesi Ners tak berbangga. Prodi ini akan tetap melakukan persiapan seperti tryout Internal dan kegiatan pembahasan soal sesuai dengan standar yang telah ada. Adapun pada stase akhir praktik profesi Ners akan dilaksanakan final exam dengan menguatkan skema Computer Based Test (CBT) atau ujian berbasis komputer.

Sumber: humas UMM